

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guna menjawab rumusan masalah dan setelah penulis mengadakan analisis tentang Nilai-nilai Keagamaan dalam Tradisi Halal Bihalal di Pondok Pesantren Kapas Bojonegoro, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi halal bihalal di Pondok Pesantren Halaqotut Tadris Kapas Bojonegoro berlangsung sangat singkat namun menarik. Biasanya tradisi halal bihalal dilakukan dalam waktu seharian atau bahkan setengah hari, tapi tidak yang terjadi di pondok. Di Pondok Pesantren tradisi halal bihalal di lakukan dua waktu, waktu sore untuk ustadz dan santri dan waktu malam untuk seluruh pengurus pondok dan wali murid dari semua santri. Tradisi ini dilaksanakan 10 hari setelah hari raya Idhul Fitri. Dan yang menjadi daya tarik dari kegiatan halal bihalal di Pondok Pesantren Halaqotut Tadris yaitu kegiatan nya dirangkai dengan acara tahlil bersama, yang mana acara ini jarang ada di kegiatan halal bihalal dimanapun.
2. Nilai-nilai keagamaan itu meliputi tiga aspek, yaitu:
 - a. keimanan atau aqidah
 - b. ibadah
 - c. akhlak.

Ketiga aspek tersebut sangat penting dan berpengaruh terhadap hidup manusia. Mulai adanya keyakinan dan keimanan

terhadap semua perintah dan larangan Allah sampai sikap saling menghormati antar sesama manusia.

penerapannya dalam tradisi halal bihalal di pondok pesantren ialah:

- a. memperbanyak berdzikir, membaca Al-Qur'an
- b. beribadah seperti (sholat berjamaah, puasa wajib dan sunnah, zakat)
- c. berkata baik, saling tolong menolong, dan memperhatikan etika saat berkomunikasi dengan orang lain.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sebagai penelitian yang sempurna, sebagaimana pepatah mengatakan tiada gading yang tak retak, sehingga besar harap penulis tentang munculnya penelitian-penelitian sejenis di masa depan, yang bisa saling melengkapi dan mampu memberi manfaat kepada masyarakat luas.